PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Rabu Tanggal: 08 Juni 2011 Halaman: 22

Waspadai DB di Masa Pancaroba

YOGYAKARTA — Penyakit demam berdarah tetap harus diwaspadai selama musim pancaroba karena seluruh kelurahan di Kota Yogyakarta adalah wilayah endemis penyakit tersebut. "Ada berbagai penyakit yang perlu terus diwaspadai selama musim pancaroba, terutama demam berdarah (DB), serta berbagai penyakit lain seperti leptospirosis, diare dan juga infeksi saluran pernafasan akut (IS PA)," kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tuty Setyowati di Yogyakarta, Selasa (7/6).

Berdasarkan data hingga Mei, tercatat sebanyak 361 kasus DB dengan tiga orang meninggal dunia. Sedangkan pada periode yang sama tahun lalu, jumlah kasusnya jauh lebih banyak yaitu mencapai 644 kasus dengan lima orang meninggal dunia. Sedang leptospirosis hingga April telah tercatat sebanyak 26 kasus dengan lima orang meninggal dunia.

Tuty menyebut, seluruh penyakit tersebut bersumber pada faktor lingkungan, sehingga salah satu cara yang bisa ditempuh untuk mencegah penularannya adalah dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat. "Baru-baru ini, Kota Yogyakarta memperoleh penghargaan sebagai kota layak huni. Inilah yang harus terus dijaga termasuk memberikan edukasi yang lebih baik ke masyarakat tentang pola hidup bersih dan sehat," lanjutnya seperti dikutip *Antara*.

Dinas Kesehatan juga telah membentuk *community deal*/ di seluruh kelurahan di Kota Yogyakarta. Hal ini bertujuan meningkatkan kerja sama di antara masyarakat untuk bersama-sama bertanggung jawab menjaga kondisi termasuk kebersihan lingkungan, seperti jadwal pemberantasan sarang nyamuk. Tuty menyebut, dari 45 kelurahan, kegiatan *community deal* tersebut baru dapat berjalan secara optimal di 30 kelurahan.

Sementara *District Surveillance Officer* (DSO) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Rubangi mengatakan masyarakat yang tinggal di wilayah perbatasan memiliki resiko yang lebih tinggi terkena penyakit seperti demam berdarah atau leptospirosis. Berdasarkan data sebaran kasus penyakit demam berdarah hingga Mei, wilayah perbatasan seperti Kelurahan Ngampilan, Sorosutan dan Tegalrejo memiliki kasus demam berdarah tertinggi di Yogyakarta, masing-masing 20, 19 dan 18 kasus.

"Saat di Kota Yogyakarta melakukan gerakan pemberantasan nyamuk secara bersama-sama, wilayah luka tidak melakukannya, sehingga nyamuk pun akan terbang ke daerah yang lebih dekat," katanya.

Lanjut Tuty mengatakan usia rentan yang terkena penyakit demam berdarah adalah 7-12 tahun atau usia sekolah dasar (SD). "Nyamuk demam berdarah memiliki karakter untuk berada di luar rumah pada siang hari dan kembali masuk rumah saat sore hari, sehingga anak-anak sekolah paling rentan terkena penyakit tersebut," katanya. ■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005